DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Pengujian Three Point Bending 51
Gambar 3. 1 Agregat Halus 59
Gambar 3. 2 Agregat Kasar 60
Gambar 3. 3 Fly Ash 60
Gambar 3. 4 Sedimen Pelabuhan 61
Gambar 3. 5 Aspal Penetrasi 60/70 61
Gambar 3.6 Kalium Hidroksida (KOH) 61
Gambar 3.7 Kalium Silikat (K_2SiO_3) 62
Gambar 3.8 Air 62
Gambar 3. 9 Bagan Alir Penelitian 63
Gambar 3. 10 Persiapan Bahan Agregat 77
Gambar 3. 11 Larutan KOH dan Larutan K_2SiO_3 78
Gambar 3. 12 Campuran fly ash dengan larutan KOH dan K_2SiO_3 78
Gambar 3. 13 Campuran Aspal 79
Gambar 3. 14 Pemasukan Campuran Aspal ke Cetakan Mould 79
Gambar 3. 15 Proses Pemadatan Aspal 80
Gambar 3. 16 Proses Pengeringan (Curing) Aspal 80
Gambar 3. 17 Proses Pemotongan Menggunakan Mesin gerinda 81
Gambar 3. 18 Benda Uji Setelah di Potong 81
Gambar 3. 19 Benda Uji Ditimbang 82
Gambar 3. 20 Proses Peletakkan Benda Uji ke Penekan Beban 82
Gambar 4. 1 Grafik Zona Gradasi Saringan Agregat Kasar 1/2 85
Gambar 4. 2 Grafik Zona Gradasi Saringan Agregat Kasar 3/4 86
Gambar 4. 3. Grafik Zona Gradasi Analisis Saringan Agregat Halus (Pasir) 94
Gambar 4. 4 Grafik Zona Gradasi Analisis Saringan Agregat Halus (Sedimen) 96
Gambar 4. 5 Grafik Zona Gradasi Analisis Saringan Abu Batu 97
Gambar 4. 6 Kadar Organik Pasir 107

Gambar 4. 7 Kadar Organik Sedimen 108
Gambar 4. 8 Grafik Gradasi Agregat Gabungan 112
Gambar 4. 9 Grafik Perbandingan Molaritas Rata-Rata – Rasio 1:1 (Curing 14 hari) 120
Gambar 4. 10 Grafik Perbandingan Molaritas Rata-Rata – Rasio 1:1 (Curing 14 hari) 121
Gambar 4. 11 Grafik Perbandingan Molaritas Rata-Rata – Rasio 1:1 (Curing 21 hari) 123
Gambar 4. 12 Grafik Perbandingan Molaritas Rata-Rata – Rasio 1:2 (Curing 21 hari) 124
Gambar 4. 13 Grafik Perbandingan Nilai Kuat lentur Rata-Rata Terhadap 125
Gambar 4. 14 Grafik Perbandingan Nilai Kuat lentur/MOR Rata-Rata Terhadap Molaritas KOH dan K_2SiO_3 di Umur Curing 21 Hari 126